

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi salah satunya adalah melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) semester ini dengan bertepatan “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu program yang dijalankan oleh IIB Darmajaya untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IIB Darmajaya yang menempatkan mahasiswa diluar kampus agar dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, dukungan dan sumbangan serta kreatifitas sangat strategis jika

dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat membantu masyarakat terutama pelaku usaha (UMKM). Sejalan dengan situasi dan kondisi setelah pandemi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya di laksanakan secara offline dan memiliki tujuan khusus salah satunya yaitu membantu pemulihan kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha untuk meningkatkan perekonomian negara adalah dengan cara memperkuat sektor UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital. Salah satu alasannya pentingnya UMKM bagi perekonomian nasional yaitu jumlah UMKM yang sangat banyak dan tersebar di perkotaan maupun pedesaan bahkan hingga di pelosok terpencil.

Lokasi PKPM dilaksanakan di Desa Sinar Rejeki, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Dimana di lokasi tersebut terdapat beberapa UMKM yang sudah berjalan lama salah satunya adalah UMKM kerupuk seblak Mama Aiz, akan tetapi terdapat beberapa masalah di UMKM tersebut dalam hal pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha. Permasalahan tersebut diantaranya dalam aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perhitungan harga pokok penjualan dan pengelolaan keuangan. Pada dasarnya pengelolaan keuangan adalah salah satu aspek terpenting bagi perkembangan UMKM. Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan

keuangan, dapat di ketahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Selain itu, pada UMKM Kerupuk Seblak hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang ditetapkan tidak tepat sehingga tidak dapat meningkatkan laba. Selain itu, dampaknya adalah akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM kerupuk seblak Mama Aiz, maka saya memberikan solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan dan menentukan HPP dengan menggunakan dasar akuntansi. Dengan di dasari permasalahan yang ada, maka dirumuskan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN (HPP) PADA UMKM KERUPUK SEBLAK MAMA AIZ”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Sejarah singkat Desa sinar rejeki merupakan salah satu desa dari 21 desa yang ada di kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Desa Sinar Rejeki dibentuk pada tahun 1966 yang awal mulanya adalah bernama “TAVIP”. Status TAVIP pada tahun 1966 adalah calon kampung atau desa yang merupakan SUSUKAN, yang dikepalai oleh seorang kepala SUSUKAN yaitu saudara CIK DIN.

Adapun jumlah penduduk susukan TAVIP pada waktu itu adalah berjumlah 423 jiwa dengan jumlah KK 152 KK yang terbesar 5 pedukuhan. Pada tahun 1975 dengan SK gubernur kepala daerah tingkat I Lampung nomor : 1691/1/3/75, telah resmi di tetapkan menjadi desa DEFINITIF.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sinar Rejeki adalah sebagai petani. Data kependudukan Desa Sinar Rejeki adalah dengan jumlah penduduk sebanyak 7.938 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 4.076 jiwa dan perempuan 3.864 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.458 KK.

Desa Sinar Rejeki terbagi dalam 9 RW dan 47 RT. Kemudian untuk kondisi geografis, luas wilayahnya adalah 2.210 Ha. Batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Karang Rejo/Sidoharjo
- b. Sebelah Selatan : Sumber Jaya/Kota Baru
- c. Sebelah Barat : Karang Rejo/Sumber Jaya
- d. Sebelah Timur : Purwotani/Kota Baru/Sidoharjo

Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 12 Km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 20 Km
- c. Jarak dari kota/Ibukota Kabupaten : 85 Km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 40 Km

Struktur Pemerintahan Desa Sinar Rejeki :

- a. Kepala Desa : Drs Daryanto
- b. Sekretaris Desa : Widiyanto
- c. Kasi Pemerintahan : Muhlisin
- d. Kasi Pelayanan : Suidiana
- e. Kasi Kesejahteraan : Trimono
- f. Kaur Umum : Ahmad Ansori
- g. Kaur Keuangan : Toibin
- h. Kaur Perencanaan : Budi Santoso

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat mendirikan BUMDES sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.

Nama BUMDES : Sinar Bakti
 Alamat : Samping Balai Desa Sinar Rejeki
 Bentuk BUMDES : Minimarket/warung/toko kelontong
 Email : atk.bumdessinarbakti@gmail.com
 Daftar Pengurus : 1. Solihin (Ketua)
 2. Irfan syafawi (Sekretaris)
 3. Muhlisin jabatan (Bendahara)

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Aryanah
 Nama Usaha : Dapoer Mama Aiz
 Alamat Usaha : Dusun Sukamaju A, Desa Sinar Rejeki, Kec. Jati Agung
 Jenis Usaha : Perseorangan
 Jenis Produk : Makanan
 Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
 Tahun Berdiri : 2021
 Produk yang ditawarkan : Kerupuk Seblak
 Jumlah Tenaga Kerja : 1 orang
 No. Telp/Hp : 0838-6796-3270

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan ini yaitu :

1.2.1 Bagaimana cara menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) ?

- 1.2.2 Bagaimana cara penerapan aplikasi Stoberi Kasir untuk pengelolaan keuangan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum :

Tujuan Umum Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat;
3. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat;
4. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas pengalaman mahasiswa;
5. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dan bentuk dukungan dan sumbangan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP)
2. Untuk mengetahui penggunaan Aplikasi Stoberi kasir sebagai pengelolaan keuangan

1.3.3 Manfaat

1. Bagi IIB Darmajaya, program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan *personality development* harus dapat memberikan umpan balik (*feed back*) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM.
2. Bagi mahasiswa, bermanfaat sebagai pengembangan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa.
3. Bagi masyarakat dan pemerintah, memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

- 1.4.1 Aparatur Desa Sinar Rejeki, sebagai pemberi izin dan arahan saat kegiatan PKPM berlangsung di desa.
- 1.4.2 UMKM kerupuk seblak Mama Aiz, sebagai sasaran utama pelaksanaan program kerja pengembangan UMKM.
- 1.4.3 SD Negeri 1 Sinar Rejeki, sebagai sasaran kegiatan pendampingan belajar mengajar.
- 1.4.4 SMK Gema Karya, sebagai sasaran sosialisasi tentang literasi digital.
- 1.4.5 Masyarakat Desa Sinar Rejeki.